



## Dampak Pasca Covid\_19 Terhadap Perkuliahan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) STKIP Taman Siswa Bima

Sri Lastuti<sup>1\*</sup>, Anisah<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Taman Siswa, Bima, Indonesia.

DOI: [10.29303/jcar.v4i3.2292](https://doi.org/10.29303/jcar.v4i3.2292)

Received: 15 Juni, 2022

Revised: 10 Agustus 2022

Accepted: 22 Agustus 2022

**Abstract:** The purpose of this study was to determine: 1) the positive and negative impacts of the online learning process during the covid\_19 period on the lectures of PGSD STKIP Taman Siswa Bima students. 2) the efforts made by the STKIP Taman Siswa Bima institution, in this case, those adopted by the STKIP Taman Siswa PGSD study program, in overcoming the various negative impacts of online learning during the covid\_19 period. 3) the impact of post-covid\_19 lectures on the PGSD STKIP Taman Siswa Bima study program. This type of research is qualitative research. The subjects in this study were lecturers and students of the PGSD STKIP Taman Bima student study program, totaling 250 students and 15 PGSD lecturers. The method of data collection in this research is by interview. Data analysis techniques consist of data withdrawal, data display, data reduction, and verification or drawing conclusions. The results of this study indicate that Covid\_19 has had both positive and negative impacts on student lectures for the PGSD STKIP Taman Siswa Bima study program. The positive impacts include: students can maximize the role of technology in supporting lectures (lectures using various applications such as zoom, Whatsapp, google meet, etc., the lecture process is more flexible, can be done anytime and anywhere., and requires students to be more independent. While the negative impact is : lectures are not optimal because they cannot meet face-to-face with lecturers or with other students so that multi-way communication is not created. Lectures are very dependent on the availability of networks/internet packages. Students become more passive and prone to stress and anxiety. Various efforts have been made by the PGSD STKIP Taman student study program Bima in overcoming various negative impacts of lectures during the covid\_19 period, including implementing blended learning., the course was transferred to projects, students transferred to articles., provision of Internet quota assistance, provision of tuition subsidies for students. ahasiswa., lecture hours which were originally 50 minutes per credit were reduced to 35 minutes to reduce crowds. The impact of post-covid\_19 lectures is that students and lecturers are more proficient in using technology to support lectures, apply the blended learning method, the lecture process can be more flexible (not only face-to-face in class), more optimal use of campus Internal LMS for learning (filling in attendance lists, upload material, upload assignment, etc).

**Keywords:** Impact, Covid 19, Lectures, Elementary School Teacher Education, and STKIP Taman Siswa Bima.

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui: 1) dampak positif dan dampak negatif dari proses pembelajaran yang dilakukan secara daring pada masa covid\_19 terhadap perkuliahan

Email: [srilastuti\\_art13@yahoo.co.id](mailto:srilastuti_art13@yahoo.co.id)

mahasiswa PGSD STKIP Taman Siswa Bima. 2) upaya-upaya yang dilakukan oleh lembaga STKIP Taman Siswa Bima dalam hal ini yang diadopsi oleh prodi PGSD STKIP Taman siswa Bima dalam mengatasi berbagai dampak negatif pembelajaran daring pada masa covid\_19. 3) dampak perkuliahan pasca covid\_19 pada prodi PGSD STKIP Taman Siswa Bima. Jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif. Subyek dalam penelitian ini yaitu dosen dan mahasiswa prodi PGSD STKIP Taman siswa Bima yang berjumlah 250 mahasiswa dan 15 dosen PGSD. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara. Tehnik analis data terdiri dari penarikan data, display data, reduksi data dan Verifikasi atau penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Covid\_19 membawa dampak positif maupun dampak negatif terhadap perkuliahan mahasiswa prodi PGSD STKIP Taman Siswa Bima. Adapun dampak positif diantaranya yaitu: mahasiswa dapat memaksimalkan peran teknologi dalam penunjang perkuliahan (perkuliahan dengan menggunakan berbagai aplikasi seperti zoom, Watshap, goole meet dll., Proses perkuliahan lebih fleksibel dapat dilakukan kapan dan dimana saja., menuntut mahasiswa agar lebih mandiri. Sedangkan dampak negatifnya: perkuliahan kurang maksimal karena tidak dapat bertatap muka secara langsung dengan dosen maupun dengan mahasiswa lain sehingga tidak tercipta komunikasi multi arah., perkuliahan sangat bergantung pada ketersediaan jaringan/ paket internet. Mahasiswa menjadi lebih pasif., rentan mengalami stress dan kecemasan. Berbagai upaya dilakukan oleh prodi PGSD STKIP Taman siswa Bima dalam mengatasi berbagai dampak negatif perkuliahan pada masa covid\_19 diantaranya: melaksanakan pembelajaran *blended learning*., output mata kuliah dialihkan ke projek., skripsi mahasiswa dialihkan ke artikel., pemberian bantuan kuota Internet, pemberian subsidi kuliah bagi mahasiswa., jam perkuliahan yang semula per SKS adalah 50 menit di kurangi menjadi 35 menit untuk mengurangi kerumunan. Dampak perkuliahan pasca covid\_19 yaitu mahasiswa dan dosen lebih mahir dalam menggunakan teknologi sebagai penunjang perkuliahan., menerapkan metode *blended learning*., proses perkuliahan dapat lebih fleksibel (tidak hanya tatap muka di kelas) lebih optimalnya pemanfaatan LMS Internal kampus untuk pembelajaran (mengisi daftar hadir, unggah materi, unggah penugasan dll).

**Kata kunci:** Dampak, Covid\_19, Perkuliahan, Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan STKIP Taman Siswa Bima.

## Pendahuluan

Pada akhir Desember 2019 kita dikejutkan dengan laporan sekelompok pasien pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya yang berasal dari pasar grosir makanan laut dan hewan basah di Wuhan, Provinsi Hubei, Cina (Ajizah, et al., 2022). Beberapa saat kemudian dunia mulai di gemparkan dengan wabah yang kita kenal dengan Covid\_19 dengan tingkat penyebaran yang sangat tinggi Maret 2020 covid\_19 mulai masuk ke Indonesia (Ramdani, et al., 2021).

Penyebaran Covid\_19 di Indonesia telah membawa dampak dalam berbagai sektor kehidupan, salah satunya dalam bidang pendidikan. hingga agustus 2022 tercatat 6.306.686 positif covid, 157.500 diantaranya telah mengalami kematian akibat covid\_19 (Ikhwan, et al., 2022). Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk penanggulangan dan pencegahan covid\_19 diantaranya dengan melakukan upaya memutus rantai penularan yaitu dengan cara mengkampanyekan penegakan protokol kesehatan (mengenakan masker,

mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menghindari kerumunan), penelusuran kontak (tracing) kasus positif dengan menggunakan *rapid test*, memberi edukasi terkait isolasi mandiri terhadap hasil *rapid test*, isolasi rumah sakit jika isolasi mandiri tidak dapat dilakukan, hingga pemberian vaksin pada seluruh masyarakat Indonesia.

Meskipun telah dilakukan berbagai upaya pencegahan dan pemutusan rantai penularan covid\_19, namun angka penyebaran covid dan kasus positif covid terus bertambah hingga kini tahun 2022 pada wilayah tertentu protocol covid dalam menjalankan aktivitas masih dilakukan secara ketat. Hal tersebut dikarenakan faktor penularan yang sangat mudah yaitu dapat melalui udara (dropleks) lewat pernapasan, dan kontak langsung dengan pasien covid. Yang lebih membahayakan lagi, kini covid\_19 telah mengalami evolusi sehingga gejala yang ditimbulkan tidak hanya berupa sesak napas, demam tinggi dan batuk, namun juga dapat menunjukkan gejala pada penyakit lain sehingga bagi setiap pasien yang masuk rumah sakit

(baik yang menunjukkan gejala covid maupun bukan) akan dilakukan cek laboratorium dan pemeriksaan sesuai dengan standar covid baru dilakukan proses pemeriksaan lebih lanjut yang berkaitan penyakit yang dialami. Selain menimbulkan rasa sakit yang hebat penularan covid\_19 dapat mengakibatkan berbagai komplikasi terlebih untuk penderita penyakit bawaan seperti diabetes, paru-paru serta penyakit lain yang mengakibatkan imunitas seseorang menurun hingga dapat mengakibatkan kematian.

Mengingat besarnya ancaman covid\_19 terhadap kesehatan, maka beberapa waktu lalu pemerintah pernah mengeluarkan kebijakan agar aktifitas pembelajaran secara tatap muka di Sekolah dan di kampus ditiadakan, demikian juga dengan mesjid dan setiap tempat yang berpotensi menimbulkan kerumunan juga dibatasi untuk meminimalisir angka penularan (Masithah, et al., 2022). Kendati demikian, meskipun secara fisik sekolah maupun tempat perkuliahan ditutup, mengingat pentingnya proses pembelajaran yang berlangsung di kampus bagi anak-anak Indonesia maka kegiatan perkuliahan tetap harus dilakukan meskipun tidak melalui tatap muka secara langsung yaitu secara daring dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Demikian juga di STKIP Taman Siswa Bima, meskipun wabah covid\_19 proses pembelajaran tetap terus dilanjutkan secara non tatap muka yaitu dengan memanfaatkan berbagai aplikasi yang dapat menunjang proses pembelajaran. Penggunaan media teknologi kedalam pembelajaran sesuai dengan tuntutan abad 21 yang mewajibkan pendidik dan peserta didik menguasai teknologi (Yustiqvar, et al., 2019; Hadisaputra, et al., 2019)

Berbagai aplikasi yang dipergunakan untuk menunjang pembelajaran secara daring yaitu aplikasi *LMS internal kampus, zoom, whatsapp, google meet, google classroom, webex, skype dll*. Dengan memanfaatkan berbagai aplikasi tersebut proses perkuliahan dapat tetap terus dilakukan secara daring tanpa mengawatirkan resiko penularan covid\_19 (Gunawan, et al., 2021). Proses perkuliahan secara daring dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet. Karena wabah ini yang datang dengan tiba-tiba mengakibatkan dosen maupun mahasiswa belum memiliki persiapan yang maksimal sehingga tentu dalam pelaksanaannya masih banyak hal-hal yang belum sesuai dengan yang diharapkan.

## Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengungkap dampak pasca covid\_19 terhadap perkuliahan mahasiswa PGSD STKIP Taman Siswa Bima. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 dari bulan Oktober 2020 dan masih berlanjut hingga semester ganjil 2021/2022 pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) STKIP Taman Siswa Bima. Sampel dalam penelitian ini yaitu dosen dan mahasiswa prodi PGSD STKIP Taman Siswa Bima yang melaksanakan perkuliahan secara daring selama masa pandemi covid\_19.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara. Wawancara yang dilakukan merupakan wawancara terstruktur yang dihentikan ketika tidak lagi diperoleh informasi/ data baru dari proses wawancara yang dilakukan.

Sampel penelitian berasal dari dosen dan mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Adapun sampel mahasiswa sejumlah 250 mahasiswa yang berasal dari semester III, V dan VII. Sedangkan dosen sebanyak 15 dosen. Teknik analisis dilakukan dengan beberapa langkah yaitu pengumpulan data, display data, reduksi data dan verifikasi/ penarikan kesimpulan. (Miles & Huberman, 1994). Adapun detailnya sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan data

Pada tahapan ini dilakukan pengumpulan seluruh informasi dari dosen dan mahasiswa untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan dampak covid-19 terhadap perkuliahan mahasiswa prodi PGSD STKIP Taman Siswa Bima. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan wawancara yang dilakukan pada mahasiswa dan dosen yang melakukan proses pembelajaran daring.

### 2. Display data

Pada bagian ini dilakukan atau menampilkan data dampak covid-19 terhadap perkuliahan mahasiswa prodi PGSD STKIP Taman Siswa Bima.

### 3. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraan, dan transformasi data kasar yang muncul dilapangan. Jadi pada tahap ini dilakukan pemilihan data yang relevan digunakan untuk

memperkuat tulisan. Terkait dampak pasca covid\_19 terhadap perkuliahan pada prodi PGSD STKIP Taman Siswa Bima.

#### 4. Verifikasi atau penarikan kesimpulan

Setelah melalui semua tahapan di atas, maka dilakukan penarikan kesimpulan dari hasil wawancara yang dilakukan. Adapun kesimpulan yang diambil itu mencakup informasi-informasi penting tentang tujuan penulisan secara garis besar yaitu terkait dampak covid-19 terhadap perkuliahan mahasiswa prodi PGSD STKIP Taman Siswa Bima. Lebih lengkapnya data tentang sampel penelitian disajikan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Sampel Penelitian

Status	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
Dosen Sem III, V dan VII	15		
Mahasiswa SemVII (Angk. 2017)	100	15	85
Mahasiswa semester V (Angk. 2018)	50	10	40
Mahasiswa semester III (Angk. 2019)	100	12	88
<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>250</b>		

Table 2. Kisi-Kisi Instrument Angket Dampak Covid\_19 terhadap perkuliahan pada Prodi PGSD STKIP Taman Siswa Bima.

No	Aspek yang dievaluasi	Item Butir	Jumlah
1	Perencanaan (RPS, RTM, SAP, Instrumen Evaluasi), Sarpras pendukung.	7 s/d 15	9
2	Pelaksanaan (mencakup penggunaan perangkat pembelajaran, model, metode, pendekatan strategi, Alokasi waktu dan Media yang dipergunakan	1,2, 3, 4, 16 s/d 28	17

3	Evaluasi	5, 29 s/d 37	10
<b>Total keseluruhan</b>			<b>38</b>

## Hasil dan Pembahasan

Masa pandemi membawa perubahan pada proses perkuliahan di prodi PGSD STKIP Taman Siswa Bima yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka menjadi pembelajaran daring (dalam jaringan). kebijakan pembelajaran daring menuntut dosen dan mahasiswa untuk dengan cepat menyesuaikan diri dengan keadaan.

### Dampak Covid\_19 pada proses perkuliahan di prodi PGSD STKIP Taman Siswa Bima.

#### Dampak bagi Dosen.

Berdasarkan hasil wawancara bersama dosen dan mahasiswa dampak dibagi menjadi Dua yaitu dampak positif maupun dampak negatif. Adapun dampak yang dirasakan oleh dosen prodi PGSD STKIP Taman Siswa Bima dipetakan pada perencanaan yang meliputi persiapan RPS, RTM, Instrumen Evaluasi dan Sarpras pendukung., Pelaksanaan perkuliahan yang meliputi pelaksanaan strategi pembelajaran, alokasi waktu, keaktifan mahasiswa dan proses melakukan evaluasi proses pembelajaran. Adapaun lebih jelasnya dampak tersebut disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Tentang dampak covid\_19 terhadap proses perkuliahan di prodi PGSD STKIP Taman Siswa Bima.

Perencanaan	Pelaksanaan perkuliahan	Evaluasi Perkuliahan
Perencanaan perkuliahan telah disesuaikan dengan kondisi covid_19	Dosen merasa kesulitan dalam menerapkan pendekatan, model, dan strategi yang cocok dalam pembelajaran. Sulitnya mengkondisikan kelas, interaksi multi arah tidak dapat berlangsung secara maksimal Alokasi waktu sering dirasa tidak cukup karena terkendala tehnik. Mahasiswa kurang aktif karena harus	Kesulitan dalam mengevaluasi kompetensi mahasiswa baik dari segi instrumen, teknik dan analisis terhadap keaktifan, minat, motivasi, HOTS, hasil

menyesuaikan diri belajar, dll. dengan perangkat pembelajaran yang baru (masih asing bagi mahasiswa)

Berdasarkan Tabel 3 tersebut tampak bahwa adapun dampak bagi dosen:

- a. Secara umum dosen telah menyesuaikan perencanaan perkuliahan sesuai dengan kondisi Covid\_19. Yang semula secara umum dosen hanya merencanakan perkuliahan dilakukan di dalam kelas dengan menggunakan LCD serta PPT dan observasi di sekolah, namun masa covid menghancurkan dosen pengubah perencanaan ditengah semester menyesuaikan tuntutan yang ada. Dosen mendesain pembelajaran dengan menggunakan berbagai aplikasi. Adapun aplikasi-aplikasi yang digunakan oleh dosen PGSD STKIP taman Siswa Bima diantaranya yaitu: aplikasi LMS internal kampus, zoom, whatsapp, google meet, google classroom, webex, skype dll. Beberapa mata kuliah yang semula merencanakan perkuliahan untuk observasi di sekolah diganti menjadi kajian artikel yang relevan dengan topik perkuliahan tersebut. Begitupun dengan perencanaan untuk melakukan evaluasi pembelajaran diubah dengan projek.
- b. Dosen merasa kesulitan dalam menerapkan pendekatan, model, dan strategi yang cocok dalam pembelajaran sesuai yang direncanakan pada RPS. Hal tersebut dikarenakan pada awal covid\_19 Maret 2020 antara dosen maupun mahasiswa sama-sama baru beradaptasi dengan situasi yang baru.
- c. Dosen merasa kesulitan dalam mengevaluasi kompetensi mahasiswa baik dari segi instrumen, teknik dan analisis terhadap keaktifan, minat, motivasi, HOTS, hasil belajar, dll.
- d. Sulitnya mengkondisikan kelas, dimana yang seharusnya dalam pembelajaran dilakukan interaksi multi arah, akan tetapi karena pembelajaran tidak dilakukan tatap muka secara langsung mengakibatkan interaksi multi arah tidak dapat berlangsung secara maksimal.
- e. Sudah diterapkan beberapa alternatif solusi seperti penggunaan media/ aplikasi penunjang pembelajaran seperti aplikasi seperti yang disebutkan sebelumnya (a). Akan tetapi proses perkuliahan tidak dapat berjalan efektif seperti halnya sebelum covid\_19 dikarenakan

terkendala hal teknis/ terbatasnya fasilitas dari beberapa mahasiswa, sehingga jumlah mahasiswa yang bergabung/ hadir dalam pembelajaran tidak 100%.

f. Alokasi waktu tidak mencukupi karena terkendala teknis. Terlebih pada waktu awal masa covid.

g. Hasil pembelajaran dalam perkuliahan (pemahaman, capaian pembelajaran khusus untuk mata kuliah yang menitik beratkan pada konservasi lingkungan seperti (MK Pendidikan lingkungan hidup dan sejenisnya) tidak sesuai seperti biasanya.

Berdasarkan data tersebut maka diperoleh informasi bahwa dampak perkuliahan pada masa covid\_19 pada prodi PGSD STKIP Taman Siswa Bima yang dialami oleh dosen yaitu pembelajaran dirasa kurang maksimal seperti halnya pembelajaran secara tatap muka, hal tersebut dikarenakan banyaknya kendala yang sifatnya teknis sehingga mengakibatkan luaran yang dihasilkan belum seperti yang diharapkan.

#### a. Dampak covid\_19 bagi Mahasiswa

Dampak	
Negatif	Positif
a. Tidak dapat bertatap muka dan berdiskusi lebih dengan dosen dan teman-teman mahasiswa lain sehingga perkuliahan dirasa kurang maksimal baik dari segi pemahaman materi maupun dari aspek menyampaikan pendapat.	a. Dapat memanfaatkan teknologi dalam perkuliahan dengan menggunakan berbagai aplikasi penunjang pembelajaran seperti: zoom. Watshap, goole meet dll
b. Paket dan jaringan terkdang menjadi penghambat dalam proses perkuliahan.	b. Belajar dapat dilakukan dimana saja dengan sambil membantu orang tua disawah, di ladang, membantu orang tua membuat dan bejualan kue asalkan paket data terisis.
c. Tugas menumpuk dengan dateline yang singkat.	
d. Terhambat dalam beraktivitas sehingga mematikan kreativitas	c. Lebih banyak memiliki waktu untuk mengerjakan tugas.
e. Pemahaman materi dan perkuliahan teasa rumit karena	d. Hemat waktu dan biaya.
	e. Bisa memiliki lebih banyak waktu untuk

terbentur dengan banyak aturan protokol kesehatan.	becengkrama dengan keluarga.
f. Mahasiswa lebih pasif.	f. Meskipun covid tetap dapat dilakukan
g. Mahasiswa baru dapat belajar dengan baik jika sudah memiliki HP canggih dan laptop.	perkuliahan secara daring sehingga sekaligus menjadi upaya pencegahan terhadap penyebaran covid 19.
h. Waktu yang terbatas dan kurangnya komunikasi dalam mengerjakan tugas mengakibatkan mahasiswa rentan stres.	g. Mendapatkan bantuan paket data gratis dari kemendikbud.
i. Presentasi kelompok dirasa kurang efektif karena tugas kelompok jadi dikerjakan sendidri.	h. Lebih mempedulikan kesehatan dengan menjaga kebersihan.
j. Penjelasan materi tidak se rinci perkuliahan yang dilakukan secara tatap muka sehingga cenderung membuat mahasiswa merasa cepat bosan	i. Belajar dapat dilakukan dengan sambil ditemani orangtua. Sehingga lebih terasa nyaman.
k. Perekonomian keluarga menurun sehingga mengakibatkan membayar kuliah.	j. Dapat mengakses materi dengan lebih mudah (secara online).
l. Terkadang kurang fokus/ konsentrasi karena lingkungan belajar yang tidak memungkinkan.	k. Menantang mahasiswa untuk dapat mengatur dengan lebih baik.
m. Waktu kuliah tidak menentu dan banyaknya materi serta tugas yang harus diakses sementara teman berdiskusi terbatas, membuat mahasiswa merasa	l. Mahasiswa menjadi pribadi yang lebih mandiri.
	m. Mendapat beasiswa (biaya bantuan belajar) dari pemerintah.
	n. Kuliah dapat dilakukan dengan lebih santai dan rilek karena bisadilakukan sambil tiduran, makan ngemil, minum dan sebagainya.

cemas dan stress.

Berdasarkan data tersebut sangat mengejutkan bahwa, selain dampak negatif ternyata sangat banyak dampak positif yang dirasakan oleh mahasiswa PGSD STKIP Taman Siswa Bima Selama pembelajaran masa covid diantaranya: mahasiswa dapat lebih mahir dalam memanfaatkan teknologi sebagai penunjang perkuliahan, kemandirian mahasiswa dapat lebih terbentuk, memiliki waktu lebih banyak untuk bercengkrama Bersama keluarga, perkuliahan lebih fleksibel karena bisa dilakukan kapan dan di mana saja.

Terlepas dari dampak positif tersebut pembelajaran daring masa covid\_19 pada umumnya belum terlaksana secara maksimal seperti yang diharapkan seperti komunikasi yang kurang antara dosen dan mahasiswa maupun dengan mahasiswa terhadap mahasiswa lain mengakibatkan materi perkuliahan tidak terserap secara baik. mahasiswa lebih pasif, alokasi waktu yang terbatas, penjelasan materi kurang rinci, dan hal-hal teknis lain. hal ini senada juga dengan penelitian yang dilakukan oleh [5] yang menyatakan beberapa dampak pembelajaran online terhadap mahasiswa yaitu pembelajaran daring masih membingungkan mahasiswa; mahasiswa menjadi pasif, kurang kreatif dan produktif, penumpukan informasi/konsep pada mahasiswa kurang bermanfaat; mahasiswa mengalami stress; serta peningkatan kemampuan literasi bahasa mahasiswa. Begitu pun halnya dengan [6] Pada dampak positif yang dirasakan mahasiswa contohnya merasa nyaman saat belajar dirumah, mahasiswa bisa melakukan pencegahan penularan COVID-19, bisa belajar secara mandiri dan bisa berkumpul bersama keluarga sedangkan pada dampak negatif yang dirasakan mahasiswa contohnya selama pembelajaran online mahasiswa merasakan stres, cemas dan depresi. Penelitian yang dilakuakn oleh [7] menyatakan bahwa damak negatif pembelajaran daring yaitu jaringan kurang memadai, mahasiswa kurang paham dengan materi pembelajaran, mahasiswa merasa kurang semangat mengikuti pembelajaran daring, keterbatasan fasilitas dalam pembelajaran daring menyulitkan mahasiswa dan kuota internet.

1. Berbagai upaya telah dilakukan oleh prodi PGSD STKIP Taman Siswa Bima dalam mengatasi berbagai dampak negatif perkuliahan yang dilaksanakan pada masa covid\_19. Kebijakan tersebut disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 2 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus

Disease 2019 (Covid-19) dan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2020 (Covid-19). Dan surat edaran Nomor 3 Tahun 2020 dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan yang mengharuskan seluruh pimpinan perguruan tinggi untuk mengambil kebijakan mitigasi terkait wabah. [8] dan [9]

Adapun beberapa diantara kebijakan tersebut

yaitu:

- a. Tidak sepenuhnya perkuliahan dilakukan secara daring namun diselingi juga dengan luring agar materi perkuliahan mahasiswa tidak terlalu tertinggal. Maksudnya untuk mengurangi kerumunan, jadwal perkuliahan mahasiswa datur dalam semester, misalnya pada pekan ini semester 1 dan III luring, semester V dan VII daring. dengan penegakan protocol covid secara ketat. Semester I dijadwalkan pagi dan III dijadwalkan siang, pun sebaliknya, pekan depan semester 1 dan III yang daring sementara V dan VII luring. Kebijakan tersebut serupa juga dengan hasil penelitian [10]. Untuk mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan kampus, maka banyak perguruan tinggi yang mengeluarkan kebijakan bekerja dan belajar dari rumah. Dosen diminta untuk merancang pembelajaran yang dapat diikuti oleh mahasiswa dari rumah masing-masing. Akibatnya terjadi pergeseran proses pembelajaran dari yang tadinya dilaksanakan secara tatap muka dalam ruang kelas menjadi pembelajaran online yang bisa diikuti dari mana saja.
  - b. Output matakuliah diarahkan ke proyek. Hal ini dilakukan agar mahasiswa tetap dapat mengerjakan tugas kuliah sambil membantu keluarga di rumah untuk mengatasi situasi sulit masa Covid.
  - c. Untuk mengurangi kerumunan, estimasi waktu kuliah dari 1 SKS = 50 menit menjadi 40 menit.
  - d. Optimalisasi penggunaan LMS STKIP Taman Siswa Bima untuk mempermudah mahasiswa dalam memperoleh materi, unggah tugas, media ajar, presensi kehadiran kuliah dll.
  - e. Bantuan paket kuota internet bagi mahasiswa, agar mahasiswa tidak terkendala masalah kuota internet.
  - f. Mendapatkan beasiswa subsubsidi bagi seluruh mahasiswa yang terdampak covid\_19.
  - g. Penelitian-penelitian tugas akhir mahasiswa yang membutuhkan peran dari peserta didik luarannya diarahkan ke artikel/ jurnal.
  - h. Bantuan pengadaan protocol covid seperti masker, hand sanitizer, face shield, sabun cuci tangan pada tiap titik keran air disekitar kampus. Depan gerbang kampus sudah standby tim covid yang mengukur suhu tubuh, menyiapkan hand sanitizer dan membagikan masker. [11].
2. Dampak perkuliahan pasca covid\_19 pada prodi PGSD STKIP Taman Siswa Bima.
    - a. Pasca covid\_19 dosen dan mahasiswa semakin mahir dan terbiasa dalam memanfaatkan teknologi untuk menunjang perkuliahan.
    - b. Tidak dapat dipungkiri bahwa sebelum masa covid\_19 proyektor dan PPT menjadi perangkat yang paling dominan dipergunakan dosen maupun mahasiswa dalam menunjang proses perkuliahan. dengan adanya wabah covid\_19 secara tidak langsung telah mengubah cara mengajar. Dosen mulai meninggalkan cara pengajaran yang konvensional beralih ke proses pengajaran yang lebih modern dengan memanfaatkan teknologi.
    - c. Proses perkuliahan menjadi lebih fleksibel tidak selalu harus tatap muka secara langsung, namun dapat dilakukan di mana saja, khususnya Ketika dosen berhalangan (tugas di luar kota, sakit atau halangan lain) dengan memanfaatkan jaringan. Mahasiswa juga menjadi lebih leluasa dalam mengatur waktu untuk belajar. Ketika pembelajaran online dosen akan mengunggah materi pada aplikasi yang dipakai untuk mengajar dengan Batasan alokasi waktu yang ditentukan. Sehingga dalam hal ini mahasiswa dapat menyesuaikan waktu dengan lebih leluasa. Hal ini senada juga dengan penelitian dengan yang dilakukan [12]. *blended learning* merupakan suatu topik yang penting terkait dengan virus covid-19 khususnya digunakan pada saat nanti setelah pandemi ini berakhir. Hal ini disebabkan *blended learning* merupakan metode pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran dengan tatap muka dan daring.
    - d. LMS kampus menjadi lebih sering dipergunakan untuk menunjang kegiatan perkuliahan.
    - e. Mahasiswa menjadi lebih aktif dalam mengakses informasi yang dibutuhkan sebagai penunjang perkuliahan dan mandiri.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sbb:

1. Covid\_19 membawa dampak positif maupun dampak negatif terhadap perkuliahan mahasiswa prodi PGSD STKIP Taman Siswa Bima. Adapun dampak positif diantaranya yaitu: mahasiswa dapat memaksimalkan peran teknologi dalam menunjang perkuliahan (perkuliahan dengan menggunakan berbagai aplikasi seperti zoom, Watshap, goole meet dll., Proses perkuliahan lebih fleksibel dapat dilakukan kapan dan dimana saja bahkan perkuliahan dapat dilakukan sambil bercengkrama dengan keluarga di kampung., Mahasiswa dapat lebih mandiri. Sedangkan dampak negatifnya yaitu perkuliahan dirasa kurang maksimal karena tidak dapat bertatap muka secara langsung dengan dosen maupun dengan mahasiswa lain sehingga tidak tercipta komunikasi multi arah., perkuliahan sangat bergantung pada ketersediaan jaringan/ paket internet. Mahasiswa menjadi lebih pasif., rentan mengalami stress dan kecemasan karena tidak ada dosen maupun mahasiswa lain untuk memecahkan masalah/ tugas kuliah secara langsung.
2. Berbagai upaya dilakukan oleh prodi PGSD STKIP Taman siswa Bima dalam mengatasi berbagai dampak negative perkuliahan pada masa covid\_19 diantaranya: melaksanakan pembelajaran *blended learning* yang merupakan metode pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran dengan tatap muka dan daring dengan standar covid secara ketat., output mata kuliah dialihkan ke projek., skripsi mahasiswa dialihkan ke artikel., pemberian bantuan kuota Internet, pemotongan biaya kuliah bagi mahasiswa., jam perkuliahan yang semula per SKS adalah 50 menit di kurangi menjadi 35 menit untuk mengurangi kerumunana.
3. Dampak perkuliahan pasca covid\_19 yaitu mahasiswa dan dosen lebih mahir dalam menggunakan teknologi sebagai penunjang perkuliahan., menerapkan metode *blended learning*., proses perkuliahan dapat lebih fleksibel (tidak hanya rarap mula di kelas) dan mengoptimalkan pemanfaatan LMS Internal kampus untuk pembelajaran dala jaringan (mengisi daftar hadir, unggah materi, unggah penugasan dll).

## Ucapan Terima Kasih

Terimakasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada pasangan hidup dan keluarga tercinta yang sudah sangat mendukung dalam terselesainya penelitian ini. Terimakasih juga kepada Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Taman Siswa Bima, yang telah memfasilitasi kami dalam penyelesaian penelitian ini. Kepada teman-teman dosen PGSD dan mahasiswa yang sudah sangat kooperatif salam memberikan data yang kami butuhkan dalam penelitian ini kami juga sampaikan terimakasih. Semoga semua bernilai ibadah disisi Allah SWT.

## References

- Ajizah, E., & Artayasa, I. P. (2022). Validitas Bahan Ajar IPA Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Sikap Ilmiah Peserta Didik. *Journal of Classroom Action Research*, 4(2), 121-127.
- Astadi Pangarso. 2020. Covid-19 dan pembelajaran Pendidikan Tinggi: Covid\_19 dalam beragam perspektif (pp. 43-49). Asosiasi Perguruan Tinggi Indonesia. Yogyakarta: MBridge Press. <https://lppm.mercubuana-yogya.ac.id/wpcontent/uploads/2020/07/BU-KU-RAPID-RESEARCH-COVID-UPDATE-1.pdf>
- Dimas Pramita Nugraha, Muhammad Faris Alhakim, ddk. 2020. Pencegahan Covid-19. Pekanbaru: Fakultas Kedokteran Universitas Riau
- Firman. 2020. Dampak Covid-19 terhadap Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *BIOMA*. 2 (1). 14-20.
- Gunawan, G., Purwoko, A. A., Ramdani, A., & Yustiqvar, M. (2021). Pembelajaran menggunakan learning management system berbasis moodle pada masa pandemi covid-19. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 2(1), 226-235.
- Hadisaputra, S., Gunawan, G., & Yustiqvar, M. (2019). Effects of Green Chemistry-Based Interactive Multimedia on the Students' Learning Outcomes and Scientific Literacy. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems (JARDCS)*, 11(7), 664-674.
- Ikhwan, R., Witono, A. H., & Jaelani, A. K. (2022). Motivasi Berprestasi (Achievementmotivation) Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Classroom Action Research*, 4(1), 18-28.

- Masithah, I., Jufri, A. W., & Ramdani, A. (2022). Bahan Ajar IPA Berbasis Inkuiri Untuk Meningkatkan Literasi Sains. *Journal of Classroom Action Research*, 4(2), 138-144.
- Miles, M. B., & Huberman, M. (1994). *Qualitative Data Analysis Second Edition*. SAGE Publications.
- Na Zhu, Dingyu Zhang. 2020. A Novel Coronavirus from Patients with Pneumonia in China, 2019. *The new England journal of medicine*: 2020:20 (February) 382;8.
- Ni Nyoman Serna Adi, Dewa Nyoman Oka dkk. 2021. Dampak Positif dan Dampak Negatif Pembelajaran Jarak Jauh di Masa pandemic Covid\_19. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 5 (1). 43- 48.
- Niken Bayu Argaheni.2020. Sistematis Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid\_19 terhadap mahasiswa Indonesia. *PLACENTUM Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*. 8 (2).99-108.
- Ramdani, A., Purwoko, A. A., & Yustiqvar, M. (2021, December). Improving Scientific Creativity of Teacher Prospective Students: Learning Studies Using a Moodle-Based Learning Management System During the COVID-19 Pandemic. In *International Joint Conference on Science and Engineering 2021 (IJCSE 2021)* (pp. 261-267). Atlantis Press.
- World Health Organization. 2020. Q&A on coronaviruses (COVID-19) [Internet]. [diunduh 2022 juli 30].
- Yayat Hendayana, Doddy Zulkifli Indra Atmaja dkk. 2020. *Pembelajaran Perguruan Tinggi dan Implementasi Merdeka Belajar di Masa Pandemi Covid-19*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Yustiqvar, M., Hadisaputra, S., & Gunawan, G. (2019). Analisis penguasaan konsep siswa yang belajar kimia menggunakan multimedia interaktif berbasis green chemistry. *Jurnal Pijar Mipa*, 14(3), 135-140.